

## PELATIHAN PEMBUKUAN SEDEHANA BAGI UMKM UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENCATATAN KEUANGAN DI LENI GROSIR SUMUT DAN PEMPEK PAK EKO MARELAN

Aria Masdiana Pasaribu<sup>1\*</sup>, Ferry Safriandi<sup>2</sup>, Windy Aginta<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Manajemen, Universitas Al-Azhar Medan

\*Korespondensi: fsafriandi63@gmail.com

**ABSTRAK.** Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk melakukan sosialisasi Pembukuan Sederhana bagi UMKM Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan di Leni Grosir Sumut dan Pempek Pak Eko Marelان. Metode yang dilakukan dengan cara pemberian pelatihan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakan pelatihan hanya sekitar 40,7% UMKM yang memiliki pengetahuan mengenai praktik akuntansi dan membuat laporan keuangan sedangkan setelah pelaksanaan pelatihan UMKM yang memiliki pengetahuan mengenai praktik akuntansi dan membuat laporan keuangan sebesar 85%. Sebagian besar peserta telah memahami dan mampu menyusun laporan keuangan dengan benar. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang sangat positif dari para peserta yang antusias mengikuti acara dari awal sampai selesai dan aktif berdiskusi mengenai permasalahan seputar praktik akuntansi dan membuat laporan keuangan.

**Kata kunci:** Pembukuan, Pencatatan, Keuangan

**ABSTRACT.** This community service is carried out to socialize Simple Bookkeeping for MSMEs to Increase Understanding of Financial Recording at Leni Grosir North Sumatra and Pempek Pak Eko Marelان. The method is carried out by providing training. The results of this community service activity show that before the training was carried out, only around 40.7% of MSMEs had knowledge of accounting practices and making financial reports, while after the implementation of the MSMEs training, 85% had knowledge of accounting practices and making financial reports. Most of the participants understood and were able to prepare financial reports correctly. This activity ran smoothly and received a very positive response from the participants who enthusiastically took part in the event from start to finish and actively discussed issues surrounding accounting practices and preparing financial reports..

**Keywords:** Bookkeeping, Record keeping, Finance

Terima 21 Juli 2023

Terima dan di revisi 25 Juli 2023

Disetujui 27 Juli 2023

### PENDAHULUAN

Berbicara mengenai kekayaan Indonesia, memang tidak akan pernah ada habisnya. Beragam budaya, kekayaan alam, sampai aneka macam kuliner tradisional, menjadi potensi bisnis yang sangat menguntungkan bagi masyarakatnya. Dulu kewirausahaan hanya dapat dilakukan melalui pengalaman langsung dilapangan dan merupakan bakat yang dibawa sejak lahir yang dengan demikian kewirausahaan tidak dapat dipelajari dan diajarkan. Di era globalisasi ini, semakin maraknya bisnis dibidang kuliner karena keuntungan yang cukup menggiurkan membuat masyarakat sudah mulai banyak yang membuka usaha di bidang kuliner. Usaha

Kuliner juga melihat bahwa manusia tidak akan terlepas dari makanan yang merupakan kebutuhan dasar manusia. Masyarakat Marelان merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berasal dari industri keluarga atau rumahan. Selama ini masyarakat melakukan pencatatan keuangan mereka hanya dengan bukti kwitansi dan atau tidak membuat pencatatan keuangan sama sekali. Hal ini membutuhkan informasi mengenai laporan keuangan terkait dengan hasil penjualan dan biaya yang dikeluarkan UMKM. Baik itu laporan keuangan yang hanya bersifat manual hingga terkomputerisasi. Menurut (Tektona &



Risma, 2020)“Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi sesuai kejadian yang berhubungan dengan keuangan untuk mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan”.Menurut (Yelsha Dwi Pasca, 2019) menjelaskan bahwa “Laporan Keuangan (Financial Statement) merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi, sebagai ikhtisar dari transaksi-transaksi keuangan selama periode berjalan” Seperti contoh kasus yang sedang dihadapi mitra UMKM Pempek Pak Eko Medan dan Toko Leni Grosir Sumut di Marelan merupakan usaha UMKM dibidang makanan dan usaha Grosir yang bergerak dalam bidang usaha menjual berbagai macam produk kebutuhan hidup sehari-hari yang kesulitan dalam membuat laporan keuangan. Hal ini dikarenakan tidak mempunyai pemahaman terkait pembukuan. Maka dari itu, kami berinovasi untuk membantu meningkatkan pemahaman mereka terkait pembukuan sederhana, yang diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka akan pembukuan.

Dengan adanya laporan keuangan, dapat dilihat apakah suatu UMKM sudah menerapkan sistem rekap data yang terpercaya. Selain itu akurat dan tidak sembarangan dalam pengambilan keputusan, terlebih kaitannya pada kepercayaan pemegang saham atau investor menurut (Siregar et al., 2022) *“Perubahan yang dicapai pada suatu program diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal dan bermanfaat. Program yang langsung berinteraksi dengan masyarakat dikenal dalam tridarma perguruan tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat”*. Hal ini sangat berpengaruh pada masa depan UMKM itu sendiri. Berdasarkan identifikasi, terdapat beberapa peta permasalahan yang dihadapi oleh mitra UMKM seperti masalah pengetahuan. Banyak orang masih belum faham terkait akuntansi/ pencatatan keuangan karena minim nya pengetahuan akan akuntansi dan pencatatan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Ini dapat menjadi hambatan bagi mitra dalam membuat pencatatan keuangan mereka dan masalah lainnya adalah mengenai pembayaran ketika pembelian produk, dimana ada sebagian yang tidak paham akan pembayaran non-tunai seperti melalui transfer antar bank, dll. Maka kami memberikan solusi dalam pencatatan pembayaran tunai atau non

tunai. Pemanfaatan pengetahuan tersebut sangat diperlukan untuk menunjang kemajuan usaha, membuat pencatatan keuangan menjadi lebih rinci.(Sari et al., 2020)

Pengabdian ini dinilai sangat perlu dilaksanakan mengingat masih lemahnya pengetahuan UMKM dalam hal praktik akuntansi dan membuat laporan keuangan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka team Pengabdian Masyarakat tertarik melakukan pelatihan kepada masyarakat dengan tema Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan di Leni Grosir Sumut dan Pempek Pak Eko Marelan.

### METODE

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat melalui pemberian pelatihan tentang Pembukuan Sederhana bagi UMKM Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan di Leni Grosir Sumut dan Pempek Pak Eko Marelan. Sosialisasi ini melalui tiga tahapan yaitu rapat strategi pelaksanaan, survey lokasi dan persiapan sarana prasarana. Populasi dalam hal ini adalah pelaku UMKM di Leni Grosir Sumut dan Pempek Pak Eko Marelan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi, terdapat beberapa peta permasalahan yang dihadapi oleh mitra UMKM seperti masalah pengetahuan. Banyak orang masih belum faham terkait akuntansi/ pencatatan keuangan karena minim nya pengetahuan akan akuntansi dan pencatatan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Ini dapat menjadi hambatan bagi mitra dalam membuat pencatatan keuangan mereka dan masalah lainnya adalah mengenai pembayaran ketika pembelian produk, dimana ada sebagian yang tidak paham akan pembayaran non-tunai seperti melalui transfer antar bank, dll. Maka kami memberikan solusi dalam pencatatan pembayaran tunai atau non tunai. Pemanfaatan pengetahuan tersebut sangat diperlukan untuk menunjang kemajuan usaha, membuat pencatatan keuangan menjadi lebih rinci.



Pempek Pak Eko Medan merupakan UMKM yang bergerak bidang makanan khas tradisional yang sudah ada sejak 1 Oktober 2018 terletak di Jl Marelان Raya Gg Mejabundar link X kel. Tanah Enam Ratus, Kec. Medan Marelان, Kota Medan, Sumatera Utara, makanan dari olahan ikan tenggiri segar yang diadon dengan tepung tapioka dan dipadukan dengan kuah cuko hitam dibuat oleh tangan asli orang Palembang sendiri dan dipasarkan oleh anggota keluarganya sendiri, awal memulai usaha Pempek Pak Eko Medan masih menggunakan gerobak sorong dan mangkal di depan jalan raya, hingga sampai kurang lebih 1 (satu) tahun Pempek Pak Eko Medan memulai mengandalkan penjualan online dengan bergabung sebagai mitra e-commers.

Leni Grosir Sumut dibuka pada tahun 2017, Leni Grosir Sumut terletak di Jl. Marelان 6 psr 2 timur no. 02 link. 23 kel, Rengas Pulau, Kec. Medan, Marelان. Awal mulanya Leni Grosir Sumut hanyalah toko sederhana yang menjual produknya ditoko, mereka menerapkan harga yang cukup miring, menjual produknya dengan harga grosir, tapi bisa juga dibeli dengan eceran atau satuan, permintaan reseller merekapun meningkat drastis sehingga toko dipenuhi barang permintaan reseller dan sampai pencapaian ditahun 2022 mereka bisa membuat market yang cukup besar.

Produk yang mereka jual beraneka ragam, dari mulai produk musiman, baju, perlengkapan rumah tangga, perlengkapan bayi, produk kosmetik dll, banyak juga UMKM yang menitip produknya ataupun berkerja sama dengan Toko Leni Grosir Sumut salah satu contohnya seperti pengharum pakaian, pembersih wc dan masih banyak lagi dengan harga yang murah, selain menawarkan produk yang lebih murah, mereka juga sering mengadakan *giveaway* untuk para reseller yang berbelanja di Toko Leni Grosir

Pelatihan yang diberikan dapat meliputi pemahaman dasar akuntansi, proses akuntansi, pelaporan, memahami

siklus dasar akuntansi dan cara membuat laporan keuangan sederhana secara efektif. Dengan demikian, pelaku mitra dapat memanfaatkan pengetahuan mereka secara efektif untuk mengetahui kondisi keuangan mereka.

#### Berikut Laporan Laba/Rugi Pempek Pak Eko Marelان:

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
<b>Pendapatan</b>	Rp 36.720.000	Rp 42.560.000	Rp 48.400.000
<b>Biaya-Biaya</b>			
Biaya Bahan Baku	Rp 16.166.000	Rp 17.008.000	Rp 17.863.000
Biaya Gaji	Rp 8.600.000	Rp 9.600.000	Rp 10.200.000
Biaya Depresiasi	Rp 100.000	Rp 100.000	Rp 100.000
Biaya Lain-Lain	Rp 524.000	Rp 560.000	Rp 792.000
Total Biaya Operasi	Rp 25.390.000	Rp 27.268.000	Rp 28.955.000
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp 11.330.000</b>	<b>Rp 15.292.000</b>	<b>Rp 19.445.000</b>

Penghasilan bersih Pempek adalah **Rp 11.330.000** untuk tahun 2020, tahun 2021 sebesar **Rp 15.292.000** dan untuk tahun 2022 adalah **Rp 19.445.000**.

#### Laporan Perubahan Modal Pempek Pak Eko Marelان:

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Modal Awal	Rp 15.720.000	Rp 27.050.000	Rp 42.342.000
Laba Bersih	Rp 11.330.000	Rp 15.292.000	Rp 19.445.000
<b>Modal Akhir</b>	<b>Rp 27.050.000</b>	<b>Rp 42.342.000</b>	<b>Rp 61.787.000</b>

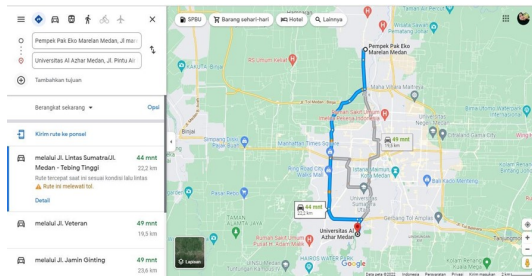
Laporan perubahan modal Pempek adalah sebesar **Rp 27.050.000** untuk tahun 2020 sedangkan pada tahun 2021 adalah sebesar **Rp 42.342.000** dan tahun 2022 adalah sebesar **Rp 61.787.000**

#### Laporan Neraca Pempek Pak Eko Marelان:

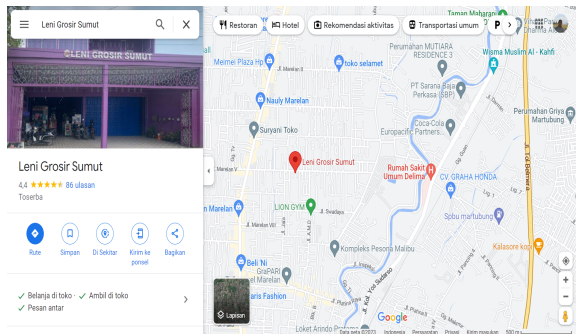
Aktiva	2020	2021	2022
Kas	Rp 14.750.000	Rp 26.642.000	Rp 45.487.000
Kendaraan	Rp 7.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000



Depresiasi	Rp	Rp	Rp
	100.000	500.000	500.000
Nilai Bersih	Rp	Rp	Rp
Perlatan	4.600.000	4.600.000	5.200.000
Perlengkapan	Rp	Rp	Rp
	600.000	600.000	600.000
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
	<b>27.050.000</b>	<b>42.342.000</b>	<b>61.787.000</b>
<b>Passiva</b>			
Hutang	0	0	0
Modal	Rp	Rp	Rp
	27.050.000	42.342.000	61.787.000
<b>Total Pasiva</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
	<b>27.050.000</b>	<b>42.342.000</b>	<b>61.787.000</b>



Gambar 1. Peta Lokasi Wilayah Mitra (Pempek Pak Eko Marelan)



Gambar 2. Peta Lokasi Wilayah Mitra (Leni Grosir Sumut)

Gambar 2. Penyampaian Materi pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM

Harapan dari pelatihan ini adalah dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini dapat membuka wawasan bagi masyarakat khususnya pelaku UMKM di Pempek Pak EKO dan Leni Grosir Sumut, untuk dapat menerapkan pembukuan sederhana yang efektif dan inovatif sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sebelum pelaksanaan pelatihan peserta yang memiliki pengetahuan tentang praktik akuntansi dan membuat laporan keuangan sebanyak **11 orang (40,7%)**,

Sedangkan setelah pelatihan dilaksanakan peserta yang mengetahui sebanyak **23 orang (85 %)** peserta telah memahami pembukuan sederhana dan membuat laporan keuangan, mampu menyusun laporan keuangan dengan benar. Para peserta sangat antusias untuk mengikuti jalannya acara sampai selesai dengan aktif berdiskusi seputar permasalahan keuangan. Mereka berharap kegiatan ini bisa dilakukan secara terus-menerus sehingga kemampuan mereka meningkat terutama dalam menyusun laporan keuangan.



## SIMPULAN

Pelatihan literasi keuangan ini, memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM di Pempek Pak EKO dan Leni Grosir Sumut yaitu adanya peningkatan pengetahuan dalam melakukan pembukuan sederhana dan membuat laporan keuangan dengan benar sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Pembuatan pembukuan ini banyak memberikan manfaat tidak hanya dalam mengatur keuangan, juga dapat mengetahui dan meminimalisir biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga keuntungan bisa maksimal

## DAFTAR PUSTAKA

- Sari, I. M., Siregar, S., & Harahap, I. (2020). Manajemen Risiko Kredit Bagi Bank Umum. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) 2020*, 553–557. <http://seminar-id.com/prosiding/index.php/sainteks/article/view/497>
- Siregar, Z. H., Puspita, R., Fazri, M., Trisilo, M., & Ikhwan, R. (2022). Pendampingan peserta Pejuang Muda 2021 dalam perencanaan pembuatan tepung mocaf di Kelurahan Tambesi-Kota Batam Kepri. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 2(2), 121–127. <https://doi.org/10.54123/deputi.v2i2.187>
- Tektona, R. I., & Risma, Q. (2020). Penerapan prinsip Character dalam pelaksanaan prinsip kehati-hatian pada analisis pemberian Kredit Usaha Mikro. *Batulis Civil Law Review*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.47268/ballrev.v1i1.420>
- Yelsha Dwi Pasca. (2019). Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih survey pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 163–173. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v4i9.719>
- Abubakar, Al-Yasa, "Ihwal Perceraian di Indonesia: Perkembangan Pemikiran. dari Undang-undang Perkawinan Sampai Kompilasi Hukum Islam", (Bagian Kedua) dalam, *Mimbar Hukum*, No. 41 Thn. X 2012, Jakarta: Al-Hikmah dan Ditbinbapera Islam. ( 2012)
- Amalia, Silva Rizki, Faktor-faktor Pendorong Cerai Gugat di Pengadilan Agama Yogyakarta, Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. (2015).
- B. Siburian, "Analisis Perceraian Faktor-Faktor Perceraian Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Balige Tahun 2017," vol. 1, no. 1, (2019). 31-39
- Bakry, Hasbullah, Kumpulan Lengkap Undang-Undang dan Peraturan Perkawinan di Indonesia, Jakarta: UI Press. (2015)
- E. Suryani, "Tingkat Perceraian Muslim dan Non Muslim di Indonesia," *Mizan J. Islam. Law*, vol.3, no.2, (2018). 153-200
- Iskandar, Sukron Amin, Monoqraf Hukum Perceraian Adat Tinjauan Fiqih dan Peraturan Perundang-undangan Perkawinan di Indonesia, (2021). 39-40
- Jamaludin, Nanda Amalia, Buku Ajar Perkawinan (2016). 87-105
- Nibras Syafriani Manna, Shinta Doriza, Maya Oktaviani (2021). Cerai Gugat: Telaah Penyebab Perceraian Pada Keluarga di Indonesia, *Jurnal AI Azhar Indonesia seri humaniora* vo.6,no.1 (2021). 16-19
- P.S.A.S Asy-syakhshiyah et al., "Faktor Ekonomi Penyebab Cerai Gugat (Studi Kasus di Pengadilan Agama Purwodadi Tahun 2018)," (2020). 29-44
- R.A Wahab, Abdillah. Zahara, "Analisis Yuridis Terhadap Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Tingkat Cerai Gugat di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri," *J.Huk. Kel. Islam*, vol.3, no. Desember, (2020). 59-78
- Shshofa, Burhan, Metode Penelitian Hukum, Jakarta: Rineka Cipta. (2012)
- Suryadi, A.Zakso, and Rustiyarso, "Analisis Interaksi Sosial Asosiatif Pimpinan dengan Karyawan dalam Memotivasi Kerja di Hotel Dangau Kabupaten Kubu Raya," *J.Pendidik dan Pembelajaran hatulistiwa*, vol. 5, no 11. (2016). 1-13

